

Kinerja Mobilisasi Bahan dan Peralatan Pada Pekerjaan Konstruksi (Studi Kasus Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Makassar-Parepare)

Andi Sri Rezeky Aprillia S, Ahmad Yauri Yunus, Savitri Prasandi Mulyani

Jurusan Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa Makassar

E-mail : andisrirezekyaprillia@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Diterima: 24-04-2022

Direvisi: 16-06-2022

Disetujui: 17-08-2022

Abstract. *The purpose of this study was to analyze the effect of the performance of the mobilization of materials and equipment, the advantages of mobilizing materials and equipment and the weaknesses of the mobilization of materials and equipment on the mobilization of materials and equipment and to determine the most influential variables. This study uses quantitative methods with the number of respondents as many as 55 people. The instrument testing uses validity and reliability tests, while the data analysis method uses multiple linear regression with the F test and t test. The results showed that the variables of Material and Equipment Mobilization Performance (X1), Excess Mobilization of Materials and Equipment (X2) and Weaknesses of Materials and Equipment (X3) simultaneously affected the Mobilization of Materials and Equipment Equipment (Y). Based on the t-test, the variable Performance Mobilization of Materials and Equipment (X1), Advantages of Mobilization of Materials and Equipment (X2), and Weaknesses of Mobilization of Materials and Equipment (X3) have a positive and significant effect on Mobilization of Materials and Equipment (Y). and the value of Adjusted R Square which means the influence of the independent variable on the dependent variable is 71.4%.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kinerja mobilisasi bahan dan peralatan, kelebihan mobilisasi bahan dan peralatan dan kelemahan mobilisasi bahan dan peralatan terhadap mobilisasi bahan dan peralatan serta menentukan variabel yang paling berpengaruh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 55 orang. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas, sedangkan metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kinerja Mobilisasi Material dan Peralatan (X1), Kelebihan Mobilisasi bahan dan Peralatan (X2) dan Kelemahan bahan dan Peralatan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Mobilisasi Bahan dan Peralatan Peralatan (Y). Berdasarkan uji-t, variabel Kinerja Mobilisasi Material dan Peralatan (X1), Kelebihan Mobilisasi bahan dan Peralatan (X2), dan Kelemahan Mobilisasi bahan dan Peralatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mobilisasi bahan dan Peralatan (Y). dan nilai Adjusted R Square yang berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 71,4%.

Keywords:

*Mobilization Performance;
Mobilization Advantages;
Mobilization Weaknesses;
Material and Equipment
Mobilization*

Corresponden author:

Email: andisrirezekyaprillia@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

1. PENDAHULUAN

Proyek konstruksi adalah serangkaian kegiatan yang diselesaikan dalam waktu singkat. Dalam rangkaian kegiatan ini, proyek diolah menjadi hasil kegiatan berupa bangunan. Rangkaian kegiatan tersebut tentunya melibatkan pihak-pihak terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. (Ervianto 2002). Proyek konstruksi (Gould, 2002, dalam Eka Danyanti, 2010) dapat didefinisikan sebagai kegiatan dalam membangun sebuah bangunan yang membutuhkan sumber daya, baik biaya dan tenaga kerja, bahan dan peralatan. Proyek ini dilakukan dengan sangat detail dan tidak akan terulang. Pada jaman sekarang ini banyak sekali permintaan jasa konstruksi yang relatif besar meningkat. Adanya peningkatan tersebut ialah maka perusahaan jasa konstruksi harus memiliki daya saing yang meningkat atau baik. Salah satunya ialah dalam hal mobilisasi bahan dan peralatan(Andi Asnudin, 2008)

Manajemen yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa alat dan bahan kerja tersedia dalam pekerjaan konstruksi, sehingga pekerjaan dapat berjalan dengan lancar. Dalam proyek konstruksi, bahan dan peralatan merupakan bagian terbesar dari proyek, dan nilainya dapat mencapai 50-60% dari total biaya, sehingga sudah sepatutnya penyelenggara proyek sangat mementingkan proses pengadaan. Pengadaan bahan dan peralatan bukan hanya pembelian, tetapi cakupan yang jauh lebih luas, mulai dari mengidentifikasi kebutuhan, membeli, memelihara inventaris, memanfaatkan produksi hingga menerima dan menyimpan barang di lokasi

kerja, termasuk persiapan dan pemrosesan dokumentasi yang diperlukan. (Andi Asnudin, 2008)

Perencanaan kebutuhan material membutuhkan informasi-Informasi yang dapat menunjang kegiatan pekerjaan agar keterkaitan penyediaan dan penggunaan material terhadap suatu pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dan keterlambatan jadwal pemesanan yang dapat menyebabkan bertambahnya biaya maupun keterlambatan lahan yang memakan waktu lama pada pekerjaan sebisa mungkin tidak terjadi. (Erfan, 2011)

Pada penelitian ini faktor yang diteliti pada studi kasus pembangunan jalur KA Lintas Makassar-Parepare yaitu kinerja pengadaan bahan dan peralatan dan kelemahan pengadaan bahan dan peralatan serta kelebihan pengadaan bahan dan peralatan yang berlaku di Pembangunan Jalur KA Lintas Makassar – Parepare. Secara keseluruhan masalah-masalah atau faktor yang peneliti sebutkan diatas merupakan cakupan dari pengadaan mobilisasi bahan dan peralatan pada pekerjaan tersebut.

Mengingat besarnya skala pekerjaan ini, maka diperlukan suatu pengendalian pengadaan dan penanganan material dan waktu pada pekerjaan tersebut agar dapat diketahui apakah sudah memadai, ataukah kurang memadai.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dalam pengertiannya merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai tujuan untuk pengumpulan data dengan ini menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2017,194) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner, wawancara, observasi dan gabungan ketiganya. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan cara sebagai berikut :

- 1) Teknik Kuesioner
- 2) Teknik Wawancara
- 3) Teknik Observasi

Pada Pelaksanaan pembangunan Jalur Ka Lintas Makassar-Parepare ini terdapat beberapa perusahaan yang terlibat dikarnakan pembangunan ini berskala besar, maka dari itu peneliti melakukan penelitian pada salah satu perusahaan yaitu adalah PT. Thamrin Citra Mulia – PT. Tuju Wali-Wali KSO yang terdapat 55 populasi yang bekerja di perusahaan tersebut dan dari populasi tersebut diperoleh sampel sebanyak 55 orang. Pada penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS versi 22.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian yang diambil yaitu pada salah satu pekerjaan yang sedang dilaksanakan di Lintas Kota Makassar - Parepare yakni Pelaksaaan Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas Makassar-Parepare

Karakteristik Responden

Di bawah ini ditampilkan karakteristik responden pada penelitian berdasarkan jabatan dalam perusahaan, lama bekerja dalam perusahaan, pendidikan terakhir, pengalaman kecelakaan kerja, dan jenis kelamin.

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan dalam Perusahaan

No	Jabatan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Project Manager	1	2%
2	QHSE	1	2%
3	HSE Inspektor	2	4%
4	Quality Control	2	4%
5	SafetyMan	5	7%
6	Pelaksanaan	10	12%
7	Staff Kantor	34	69%
Total		55	100%

Sumber : Pembangunan Jalur KA Lintas Makassar-Parepare (Data diolah)

Pada bagian jabatan dalam Pembangunan Jalur KA Lintas Makassar-Parepare didominasi oleh Staff Kantor dengan presentase 69,00% kemudian disusul oleh Pelaksanaan 12,00%, SafetyMan 12,00%, Quality Control beserta HSE Inspektor masing-masing 02,00 %, dan Project Manager beserta QHSE masing-masing Sebesar 02,00 %.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja Dalam Perusahaan

No	Lama bekerja dalam perusahaan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	< 5 Tahun	25	43%
2	> 5 Tahun	30	57%
Total		55	100%

Sumber : Pembangunan Jalur KA Lintas Makassar-Parepare (Data diolah)

Berdasarkan lama bekerja dalam perusahaan dapat dicermati bahwa dari 55 responden terdapat sebanyak 57% memiliki pengalaman >5 tahun bekerja.

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	S1	1	2%
2	S2	6	11%
3	Diploma 3	4	7%
4	Sederajat SMA	34	62%
5	Lainnya	10	15%
Total		55	100%

Sumber : Pembangunan Jalur KA Lintas Makassar-Parepare (Data diolah) (Data diolah)

Berdasarkan pendidikan terakhir tingkat sederajat SMA memiliki presentase tertinggi yaitu 62%, itu dikarenakan juga responden yang diteliti kebanyakan para pekerja.

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	20-35 Tahun	20	40%
2	35-55 Tahun	30	60%
Total		55	100%

Sumber : Pembangunan Jalur KA Lintas Makassar-Parepare (Data diolah)

Berdasarkan dari data di atas dilihat bahwa 60,00% responden didominasi oleh kalangan responden dengan usia 35-55 tahun dan responden dengan usia 20-35 tahun sebanyak 40,00%. Melihat persentase tersebut menandakan bahwa responden tergolong ke dalam usia produktif%.

Hasil Pengujian Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis variabel independen yaitu Kinerja Mobilisasi bahan dan peralatan, Kelebihan Mobilisasi bahan dan peralatan dan Kelemahan mobilisasi bahan dan peralatan yang mempengaruhi variabel dependen yaitu Mobilisasi bahan dan peralatan dengan menggunakan teknik analisis linear berganda dengan bantuan program SPSS (Statistical Product Service Solutions) merupakan salah satu program aplikasi yang paling banyak digunakan untuk analisis statistik dalam ilmu sosial dalam membantu menghitung dan menganalisis data. Oleh karena itu peneliti memilih menggunakan SPSS versi 22 dalam menguji dan menganalisis data penelitian.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskripsi variabel penelitian yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Adapun yang disajikan dalam deskripsi variabel ini adalah berupa distribusi frekuensi yang disajikan per indikator beserta persentase frekuensi dan perolehan skor.

Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian, dimana ada variabel Kinerja Mobilisasi bahan dan peralatan (X1), Kelebihan Mobilisasi bahan dan peralatan (X2) dan Kelemahan Mobilisasi bahan dan peralatan (X3). sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 55 para pekerja dalam Faktor-faktor yang mempengaruhi pada pekerjaan pembangunan Jalur Ka Lintas Makassar-Parepare. Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner tersebut hasilnya dijelaskan seperti dibawah ini.

a. Deskripsi Variabel Kinerja Mobilisasi Bahan dan Peralatan (X1)

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah diterima dari responden, maka hasil yang diperoleh untuk variabel Kinerja Mobilisasi bahan dan peralatan sebagai berikut :

Tabel 5. Tanggapan Responden Mengenai kinerja Sistem Pengadaan Bahan dan Peralatan

Pernyataan	Dimensi	Keterangan					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
X1.1	Frequency	-	3	4	19	29	4,39
	Percent (%)		5,5%	7,3%	34,5%	52,7%	
X1.2	Frequency	-	1	4	29	21	4,31
	Percent (%)		1,8%	7,4%	51,9%	38,9%	
X1.3	Frequency	-	1	2	26	26	4,36
	Percent (%)		1,8%	3,8%	46,8%	47,6%	
X1.4	Frequency	-	1	4	28	22	4,32
	Percent (%)		1,8%	7,3%	50,9%	40,0%	
X1.5	Frequency	-	2	4	23	26	4,36
	Percent (%)		3,6%	7,3%	41,8%	47,3%	
Σ Kinerja Mobilisai bahan dan peralatan (X1)						4,37	

b. Deskripsi Variabel Kelebihan Mobilisasi Bahan dan Peralatan (X2)

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah diterima dari responden, maka hasil yang diperoleh untuk variabel Kelebihan Mobilisasi bahan dan peralatan sebagai berikut :

Tabel 6. Tanggapan Responden Mengenai kelebihan Mobilisasi Bahan dan Peralatan

Pernyataan	Dimensi	Keterangan					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
X2.1	Frequency	-	1	7	30	17	4,29
	Percent (%)		1,8%	12,7%	54,5%	30,9%	
X2.2	Frequency	-	2	3	33	17	4,30
	Percent (%)		3,6%	5,5%	60,0%	30,9%	
X2.3	Frequency	-	1	5	21	28	4,37
	Percent (%)		1,8%	9,1%	38,2%	50,9%	
X2.4	Frequency	2	3	3	28	19	4,31
	Percent (%)	3,6%	5,5%	5,5%	50,9%	34,5%	
X2.5	Frequency	-	-	-	32	23	4,34
	Percent (%)				58,2%	41,8%	
Σ Kelebihan Mobilisasi bahan dan peralatan (X2)							4,32

c. Deskripsi Variabel Kelemahan Mobilisasi Bahan dan Peralatan (X3)

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah diterima dari responden, maka hasil yang diperoleh untuk variabel Kelemahan Mobilisasi bahan dan peralatan sebagai berikut

Tabel 7. Tanggapan Responden Mengenai Kelemahan Mobilisasi Bahan dan Peralatan

Pernyataan	Dimensi	Keterangan					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
X3.1	Frequency	-	3	4	19	29	4,41
	Percent (%)		5,5%	7,3%	34,5%	52,7%	
X3.2	Frequency	2	1	4	30	18	4,27
	Percent (%)	3,6%	1,8%	7,3%	54,5%	32,7%	
X3.3	Frequency	1	1	4	27	22	4,34
	Percent (%)	1,8%	1,8%	7,3%	49,1%	40,0%	
X3.4	Frequency	1	2	3	31	18	4,28
	Percent (%)	1,8%	3,6%	5,5%	56,4%	32,7%	
X3.5	Frequency	-	2	3	21	29	4,42
	Percent (%)		3,6%	5,5%	38,2%	52,7%	
Σ Kelemahan Mobilisasi bahan dan peralatan (X3)							4,36

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menghitung uji validitas, bandingkan nilai *correlated item-total correlations* (r_{hitung}) dengan hasil r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan tersebut valid.

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Menurut Sugiyono (2013) syarat yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Nilai r_{tabel} dapat dilihat dengan menggunakan rumus $df = (N-2)$ dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Kinerja Sistem Mobilisasi Bahan dan Peralatan

Item Pernyataan	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,434		Valid
X1.2	0,452		Valid
X1.3	0,471	0,265	Valid
X1.4	0,552		Valid
X1.5	0,352		Valid

Tabel 9 Hasil Uji Validitas Kelebihan Mobilisasi Bahan dan Peralatan

Item Pernyataan	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,465		Valid
X2.2	0,378	0,265	Valid

X2.3	0,370	Valid
X2.4	0,726	Valid
X2.5	0,516	Valid

Tabel 10 Hasil Uji Validitas Kelemahan Mobilisasi Bahan dan Peralatan

Item Pernyataan	Nilai R _{hitung}	Nilai R _{tabel}	Keterangan
X3.1	0,347		Valid
X3.2	0,694		Valid
X3.3	0,429		Valid
X3.4	0,506	0,270	Valid
X3.5	0,730		Valid
X3.6	0,783		Valid
X3.7	0,809		Valid

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Nilai reliabilitas variabel ditunjukkan oleh koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60.

Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Kinerja Mobilisasi bahan dan peralatan	5 item pernyataan	0,724	Reliabel
Kelebihan Mobilisasi bahan dan peralatan	5 item pernyataan	0,712	Reliabel
Kelemahan Mobilisasi bahan dan peralatan	5 item pernyataan	0,704	Reliabel
Mobilisasi bahan dan peralatan	5 item pernyataan	0,732	Reliabel

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini terdapat variabel bebas Kinerja mobilisasi bahan dan peralatan, Kelebihan Mobilisasi bahan dan peralatan dan Kelemahan Mobilisasi bahan dan peralatan serta variabel terikat, yaitu Mobilisasi bahan dan peralatan pada proyek pembangunan Jalur Ka Lintas Makassar-Parepare. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian model regresi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Standardized		t	Sig.	
		Unstandardized Coefficients	Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20.291	2.536		8.345	.000
	Kinerja Mobilisasi bahan dan peralatan	1.318	.545	.437	3.837	.007
	Kelebihan Mobilisasi bahan dan peralatan	1.163	.516	.364	2.975	.014
	Kelemahan Mobilisasi bahan dan peralatan	.925	.488	.232	2.178	.030

Dari hasil uji regresi diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 20,291 + 1,318 X_1 + 1,163 X_2 + 0,925 X_3$$

Keterangan:

Y = Mobilisasi bahan dan peralatan

β₀ = Konstanta

β₁ = Koefisien regresi

β₂ = Koefisien regresi

ε = Error Term

X₁ = Kinerja Mobilisasi bahan dan peralatan

X₂ = Kelebihan Mobilisasi bahan dan peralatan

X₃ = Kelemahan Mobilisasi bahan dan peralatan

a. Uji koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2012: 97) koefisien determinasi (R²) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. uji koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi independen, maka dalam bentuk pengukuran ini perlu diketahui melalui adjusted R square sebagai salah satu metode perhitungan untuk mengetahui nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.783	.714	1.13690

a. Predictors: (Constant), Kelemahan Mobilisasi bahan dan peralatan, Kelebihan Mobilisasi Pengadaan bahan dan peralatan, Kinerja Mobilisasi Pengadaan Bahan dan Peralatan

b. Dependent Variable: Mobilisasi bahan dan peralatan

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Karlina, 2017) uji signifikan F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Uji secara simultan untuk mengetahui apakah variabel independen Kinerja Sistem, Kelebihan Sistem dan Kelemahan Sistem secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Sistem Mobilisasi bahan dan peralatan. dari hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

Tabel 14 Hasil Uji Simultan (Uji F) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.262	3	.754	24.940	.000 ^b
	Residual	65.920	51	1.293		
	Total	68.182	54			

a. Dependent Variable: Mobilisasi bahan dan peralatan

b. Predictors: (Constant), Kelemahan Mobilisasi bahan dan peralatan, Kelebihan Mobilisasi bahan dan peralatan, Kinerja Mobilisasi Bahan dan Peralatan

c. Uji Parsial (Uji t)

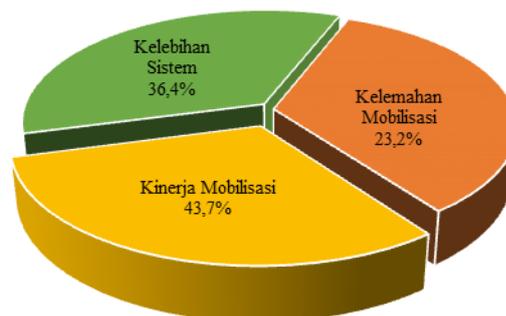
Uji signifikansi t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen secara individual (Wibowo dan Syaichu, 2013). Taraf signifikan dinyatakan dengan .05 (di Indonesiakan jadi 0,05) taraf signifikan (sig) ini sering di ubah istilahnya menjadi taraf kepercayaan (p. Value) di lambangkan dengan bilangan 95%. Angka tersebut merupakan standar untuk menentukan apakah hasil penelitian (data penelitian) signifikan atau tidak. Angka tersebut menunjukkan angka minimal yang harus dicapai oleh data dari penelitian agar disebut berkorelasi secara signifikan (meyakinkan). Uji t merupakan uji secara parsial Kinerja Mobilisasi, Kelebihan Mobilisasi dan Kelemahan Mobilisasi terhadap variabel dependen Mobilisasi bahan dan peralatan pada proyek pembangunan Jalur Ka Lintas Makassar-Parepare. Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial atau secara individu dalam menerangkan variabel independen. dari hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)		20.291	2.536	8.345	.000	
Kinerja Mobilisasi bahan dan peralatan		1.318	.545	.437	3.837	.007
Kelebihan Mobilisasi bahan dan peralatan		1.163	.516	.364	2.975	.014
Kelemahan Mobilisasi bahan dan peralatan		.925	.488	.232	2.178	.030

Dari hasil identifikasi yang diteliti terdapat 3 variabel Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) melalui analisis regresi, diperoleh hasil variabel independen yaitu Kinerja Mobilisasi (X_1) dan Kelebihan Mobilisasi (X_2) dan Kelemahan Mobilisasi (X_3) terhadap variabel dependen Mobilisasi Bahan dan Peralatan (Y) secara parsial dapat dijelaskan dalam bentuk diagram seperti pada Gambar 1 dibawah ini



Gambar 1 Diagram Faktor yang Berpengaruh

Dari hasil pengelompokan variabel yang berbeda diperoleh dan dapat disimpulkan bahwa pada pekerjaan Konstruksi Pembangunan Jalur KA Lintas Makassar – Parepare menunjukkan yaitu variabel Kinerja Mobilisasi bahan dan peralatan sebesar 43,7% Kelebihan Mobilisasi bahan dan peralatan sebesar 36,4% dan Kelemahan Mobilisasi bahan dan peralatan sebesar 23,2% berpengaruh dan signifikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini Dari analisis presentasi poin semua responden pada setiap sebaran, dapat disimpulkan bahwa pada pekerjaan Konstruksi Pembangunan Jalur KA Lintas Makassar – Parepare menunjukkan bahwa pengaruh kinerja mobilisasi bahan dan peralatan berpengaruh dan signifikan dan Variabel yang paling berpengaruh pada pelaksanaan pekerjaan Konstruksi Pembangunan Jalur KA Lintas Makassar – Parepare adalah Kinerja Pengadaan bahan dan peralatan yang didapatkan yaitu sebesar 43,7%

5. DAFTAR PUSTAKA

- Asnudin, Andi. 2005. “Manajemen Proyek”. Palu: UNTAD Press.
- Abdul Rival, 2019. Mobilisasi
- Almanshur Fauzan, Ghony Djunaidi. 2012. Metodologi Penelitian kualitatif, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bastian. 2001. “Pengaruh Kompensasi, Motivasi Karyawan, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan”. Jurnal Akuntansi: Vol 9 No 2 (2017).
<https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/480>, diakses 4 Agustus 2021.
- Dipohusodo, Istimawan. 1995. “Manajemen Proyek & Konstruksi Jilid 1”. Yogyakarta : Badan Penerbit Kanisius.
- Dipohusodo, Istimawan. 1996. “Manajemen Proyek & Konstruksi. Kanisius”. Jogjakarta. Psychological Bulletin. Vol. 97
- Ervianto (2002) “ Pengertian Proyek Kontruksi “ dari <http://e-journal.uajy.ac.id/4367/3/2MTS01738.pdf>
- Gould, 2002, dan Eka Dannyanti, 2010 “ Pengertian Proyek Konstruksi “ dari <http://e-journal.uajy.ac.id/4367/3/2MTS01738.pdf>
- Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat , 2017, Permen PUPR, Tentang Pengendalian Pengawasan Pada Persiapan Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi.
- Manullang. 1996. “Dasar-dasar Manajemen”, Jakarta : Ghalia Indonesia. Martoyo,
- Mangkunegara Prabu Anwar 2005. “Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan”. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Marwansyah. 2015. “Manajemen Sumber Daya Manusia”, Jakarta
- Mangkunegara Prabu Anwar. 2000. “Manajemen Sumber Daya Manusia”, Bandung. PT, Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, “Pengembangan Sumber Daya Manusia”, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Robbins, Stephen P. 2001. “Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Jilid 1, Edisi 8, Prenhallindo”, Jakarta
- Susilo. 1987. “Manajemen Sumber Daya Manusia”, BPFE, Yogyakarta..
- Satori, Djam’an dan Komariah, Aan. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Siregar, Syofian. 2011. Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Rivai, 2013:604. “Kinerja” dari (<http://repository.umy.ac.id>)